

**SKRIPSI**

**WAHYU ADI HARTANTO**

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PENUMPANG  
BIS ANTAR KOTA BERKAITAN DENGAN  
ASURANSI KERUGIAN JASA RAHARJA**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**S U R A B A Y A**

**2001**

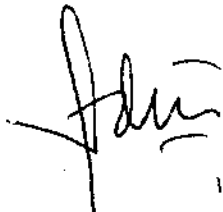
**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PENUMPANG  
BIS ANTAR KOTA BERKAITAN DENGAN  
ASURANSI KERUGIAN JASA RAHARJA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN MEMENUHI  
SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA HUKUM**

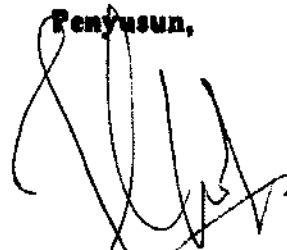
MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**Dosen Pembimbing,**



**L. Budi Kagramanto, S.H., M.H., M.M.**  
**NIP. 131 878 385**

**Penyusun,**



**Wahyu Adi Hartanto**  
**NIM. 039614322**

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **I. Kesimpulan**

1. Fungsi pengangkutan disini adalah memindahkan orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Sedangkan tujuan dari pengangkutan itu sendiri adalah meningkatkan daya guna dan nilai atau untuk mencapai serta meninggikan manfaat serta efisiensi. Dalam menyelenggarakan pengangkutan, tentu saja tidak luput dari resiko, seperti kerusakan, kehilangan, dan bahkan resiko yang terjadi luar kemauan dan kemampuan kita maupun pihak pengangkut. Jika peristiwa itu terjadi maka pengangkut akan menderita kerugian, dan untuk meringankan beban pengangkut dalam mengganti kerugian maka jalan yang dapat ditempuh adalah dengan *asuransi*.

2. Dana Pertanggunganan Wajib Kecelakaan Penumpang diatur dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 1964, bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap kerugian-kerugian yang diderita oleh penumpang. Sedangkan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan diatur dalam Undang-Undang Tahun 1965 bertujuan untuk memberikan jaminan sosial bagi penumpang terhadap kecelakaan yang terjadi pada alat angkutan penumpang umum. Mengenai pelaksanaan pemberian santunan terhadap kecelakaan penumpang, besarnya santunan telah diatur sendiri dalam